

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab satu pendahuluan ini menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan dan sistematika penelitian.

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan industri pada era saat ini sangatlah pesat termasuk pada perusahaan manufaktur di Indonesia yang ikut berkembang pesat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistika Indonesia (BPS), diketahui bahwa pada tahun 2022 telah terdapat sekitar 30.000 perusahaan industri manufaktur di Indonesia. Jumlah tersebut terdiri dari berbagai jenis industri manufaktur salah satunya adalah industri manufaktur yang bergerak pada bidang konstruksi. Rantai pasok berperan penting pada sebuah proses bisnis perusahaan yang bergerak pada bidang konstruksi. Rantai pasok menjadi sebuah tolak ukur dari kemampuan perusahaan mempertahankan aktivitas bisnisnya dari kemungkinan terjadinya kendala. Berbagai risiko dapat mengganggu aktivitas rantai pasok seperti terganggunya proses pengadaan material yaitu material datang tidak sesuai spesifikasi, material datang melebihi *lead time* khususnya pada material *import* dan berbagai risiko lainnya (Sumantika et al. , 2023).

PT Inka Multi Solusi adalah perusahaan manufaktur konstruksi dimana menawarkan produk berupa penyedia jasa manufaktur dibidang konstruksi dan perdagangan komponen atau suku cadang transportasi darat khususnya perkeretaapian. PT IMS memproduksi berbagai produk antara lain lokomotif, kereta penunjang, gerbong barang, kereta khusus, *pertashop*, *box travo* dll.

PT IMS mendapatkan sebuah proyek pembuatan kereta UGL yaitu jenis kereta *Plat Container Westerling* (PPCW) dengan posisi sebagai pihak ketiga yang menggarap proyek tersebut. Produk tersebut akan dikirim ke Selandia Baru yaitu *Kiwi Rail* sebagai pihak *customer*, proyek tersebut berjumlah 262 unit dengan rincian 131 unit ukuran 60Ft dan 131 unit ukuran 50Ft. Proyek UGL kontrak masuk pada bulan Januari 2021 dan direncanakan *delivery batch* pertama pengiriman 64 unit ukuran 60Ft pada tahun 2022 di bulan Februari akan tetapi pada realisasinya pengiriman produk mengalami keterlambatan, pengiriman *batch* pertama baru bisa

dilakukan pada bulan Februari tahun 2023. Keterlambatan pengiriman produk tersebut disebabkan beberapa hal salah satunya adalah material yang mengalami keterlambatan. Berdasarkan jadwal produksi perusahaan, proses pengadaan material untuk *batch* pertama direncanakan selesai pada Januari 2022 namun realisasinya proses pengadaan selesai pada Desember 2022. Masalah tersebut menyebabkan *delay* pada proses produksi dan kemunduran pengiriman *batch* selanjutnya pada proyek UGL. Berdasarkan pengalaman permasalahan tersebut dan dampak yang timbul berpengaruh pada proyek selanjutnya, maka dari itu pada proyek UGL selanjutnya diharapkan dapat dilakukan perbaikan manajemen rantai pasok dengan memperhatikan risiko-risiko pada setiap aktivitas rantai pasok. Dampak yang terjadi akibat risiko pada rantai pasok membuat beberapa perusahaan berupaya meminimalisir adanya risiko tersebut dan melakukan mitigasi pencegahan, sehingga perlu dilakukannya manajemen risiko untuk menyusun strategi mitigasi risiko pada jaringan rantai pasok. Manajemen risiko yang selama ini dilakukan oleh PT IMS adalah identifikasi risiko pada setiap departemen kerja dan selanjutnya akan dianalisis ulang oleh departemen pengelola, namun pada PT IMS belum terdapat departemen rantai pasok.

Maka dari itu, pada penelitian ini akan dilakukan identifikasi risiko hingga analisis mitigasi risiko dengan pemetaan aktivitas rantai pasok yaitu *plan*, *source*, *make*, *delivery* dan *return*. Setelah dilakukan pemetaan aktivitas rantai pasok selanjutnya dapat dilakukan identifikasi risiko dan perhitungan serta analisis terkait risiko. Berdasarkan penelitiannya Hadi et al. (2020), metode *House of Risk* (HOR) dapat digunakan untuk analisis risiko. Fungsi dan tujuan dari HOR adalah mengidentifikasi risiko dan memperkirakan mitigasi risiko yang tepat berdasarkan perhitungan prioritas untuk mengurangi peluang terjadinya risiko tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini mengusulkan untuk dilakukan analisis terhadap risiko potensial pada rantai pasok di PT Inka Multi Solusi menggunakan metode HOR. Penerapan dari pengelolaan risiko yang terjadi tersebut diharapkan dapat menjadi panduan dan pedoman dalam mitigasi risiko yang dihadapi perusahaan serta dapat membantu dalam hal pengambilan keputusan mengenai risiko yang terjadi di rantai pasok yang akan datang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja risiko yang berpotensi terjadi pada aktivitas rantai pasok proyek kereta UGL di PT Inka Multi Solusi ?
2. Apa saja penyebab risiko atau agen risiko yang terjadi pada aktivitas rantai pasok proyek kereta UGL di PT Inka Multi Solusi ?
3. Bagaimana mitigasi yang sesuai dengan risiko yang muncul pada aktivitas rantai pasok proyek kereta UGL di PT Inka Multi Solusi ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang menjawab pokok permasalahan secara spesifik sebagai berikut:

1. Mengetahui dan mengidentifikasi risiko apa saja yang berpotensi terjadi pada aktivitas rantai pasok proyek kereta UGL di PT Inka Multi Solusi.
2. Mengetahui berbagai penyebab terjadinya risiko yang muncul pada aktivitas rantai pasok proyek kereta UGL di PT Inka Multi Solusi.
3. Menyusun strategi mitigasi yang sesuai dengan risiko yang muncul pada aktivitas rantai pasok proyek kereta UGL di PT Inka Multi Solusi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi perusahaan :
  - a. Perusahaan dapat mengetahui berbagai potensi risiko yang bisa terjadi pada aktivitas rantai pasoknya.
  - b. Perusahaan dapat mengetahui berbagai upaya mitigasi yang perlu dilakukan untuk setiap potensi risiko yang akan terjadi dalam jaringan rantai pasoknya. Dengan diketahuinya bentuk mitigasi tersebut, diharapkan perusahaan mampu meminimalkan terjadinya dampak negatif yang diakibatkan dari risiko yang terjadi.
2. Manfaat bagi peneliti :
  - a. Bertambahnya wawasan, pengetahuan peneliti dalam memecahkan permasalahan mengenai risiko serta mengaplikasikan dan menerapkan

keilmuan teknik industri selama di perkuliahan dengan kondisi nyata di lapangan.

- b. Sebagai syarat kelulusan memperoleh gelar sarjana.

### **1.5 Batasan Penelitian**

Batasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mitigasi dalam menghadapi risiko yang terjadi di perusahaan merupakan sebatas rekomendasi dan usulan tidak sampai pada tahap dimana mitigasi tersebut diimplementasikan didalamnya.
2. Penelitian ini hanya difokuskan pada proses rantai pasok di PT Inka Multi Solusi dari pemasok ke manufaktur.
3. Peneliti tidak melakukan perhitungan dampak kerugian yang ditimbulkan oleh risiko serta tidak adanya menghitung biaya mitigasi risiko yang digunakan dalam menghadapi risiko yang muncul dalam perusahaan.

### **1.6 Asumsi-asumsi**

Asumsi-asumsi yang digunakan pada penelitian kali ini adalah kebijakan yang dilakukan di PT Inka Multi Solusi mengenai penilaian risiko pada rantai pasok tidak mengalami perubahan pada struktur organisasi dan wewenang serta aturan yang terdapat pada perusahaan sebagai objek penelitian mengenai penilaian risiko pada aktivitas rantai pasok di PT Inka Multi Solusi.

### **1.7 Sistematika Penelitian**

Sistematika penulisan yang akan digunakan untuk mempermudah penelitian adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang penelitian dilakukan, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penelitian.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab tinjauan pustaka menjelaskan tentang teori – teori yang menjadi dasar dalam proses pengerjaan penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

#### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

Bab metode penelitian menjelaskan tentang metode apa saja yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dari tahap identifikasi sampai tahap analisis.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab empat menjelaskana mulai dari pengambilan data, pengolahan data hingga analisis hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab kesimpulan dan saran menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan juga saran kepada pihak terkait.